

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Format Pengukuran Capaian Kinerja Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) APBD 2025 dan PAPBD Tahun 2025. Tujuan pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Pengukuran mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik Tahun 2025. Adapun skala nilai peringkat kinerja sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91% - 100%	Sangat Tinggi
2.	76% - 90%	Tinggi
3.	66% - 75%	Sedang
4.	51% - 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja OPD Kecamatan Sidayu Tahun 2025 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada misi dan tujuan Rencana Strategis Kecamatan Sidayu Tahun 2021-2026 melalui 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Sidayu Tahun 2025. Dan juga dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja Tahun 2025 sebagaimana yang telah ditargetkan pada misi dan tujuan Rencana Strategis Kecamatan Sidayu Tahun 2025-2029 melalui 2 (dua) sasaran strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja PAPBD Kecamatan Sidayu Tahun 2025.

Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja sasaran strategis Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 tersebut dengan mengukur tingkat pencapaian kinerja terhadap target perjanjian kinerja APBD dan PAPBD 2025 adalah sebagai berikut :

3.2.1. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan realisasi indikator kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, baik yang bersumber dari APBD murni maupun Perubahan APBD (PAPBD) Tahun 2025. Perbandingan ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan perangkat daerah dalam mencapai sasaran strategis yang telah direncanakan serta

sebagai dasar evaluasi kinerja dan perbaikan program di tahun berikutnya. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja APBD 2025 dan PAPBD 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.
Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja APBD 2025 Kecamatan Sidayu

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Sidayu	Nilai survey kepuasan masyarakat publik di tingkat Kecamatan	98.87	98.51	99.64	Sangat Tinggi

Tabel 3.3.
Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja PAPBD 2025 Kecamatan Sidayu

Sasaran 1 : Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik					
NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	98.87	98.51	99.64	Sangat Tinggi
Sasaran 2 : Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa/kelurahan					
NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1.	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
2.	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
3.	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
4.	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
5.	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
6.	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
				99.95%	Sangat Tinggi